

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Active Research*. PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih fokus pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. PTK berasal dari tiga kata yaitu sebagai berikut:⁷⁰

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.
2. Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pemaparan terhadap kata kunci diatas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan

⁷⁰Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Media, 2009), hal. 12

penelitian, dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.⁷¹

Arikunto mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁷² Jadi penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini diharapkan mampu untuk mengatasi masalah – masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas III pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, sehingga keberhasilan tindakan dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi:⁷³

- 1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
- 2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaanya.
- 3) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
- 4) Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional
- 5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

⁷¹ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum*, (Malang : UM PRESS), hal. 15

⁷² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.

⁷³ *Ibid*, hal. 16

Sedangkan menurut Soedarsono karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi:⁷⁴

- 1) *Situasional*, artinya berkaitan langsung dengan permasalahan, kongkret yang dihadapi guru dan peserta didik dikelas.
- 2) *Kontekstual*, artinya upaya pemecahan yang berupa model dan prosedur tindakan tidak lepas dari konteksnya.
- 3) *Kolaboratif*, artinya partisipasi, antara guru – peserta didik dan mungkin asisten yang membantu proses pembelajaran.
- 4) *Self – reflective* dan *Self – evaluative*, artinya pelaksana, pelaku tindakan serta obyek yang dikenai tindakan melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap hasil atau kemajuan yang dicapai.
- 5) *Fleksibel*, artinya memberikan sedikit kelonggaran dalam pelaksanaan tanpa melanggar kaidah metodologi ilmiah.

Penelitian yang di lakukan pastilah memiliki tujuan, termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehubungan dengan itu tujuan secara umum dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:

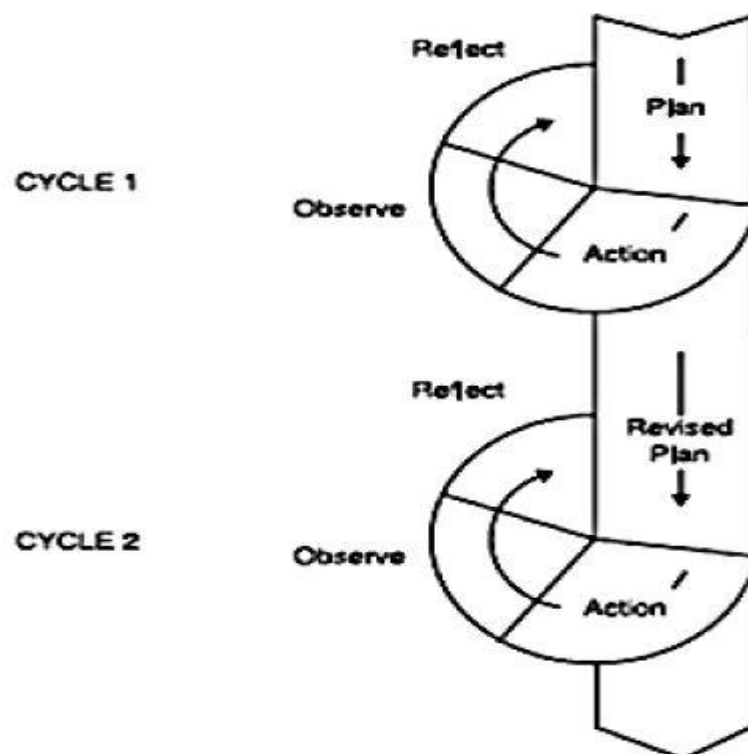
- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang di lakukan.⁷⁵

⁷⁴ Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hal. 3

Rancangan atau desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah yaitu Perencanaan (*plan*), melaksanakan tindakan (*act*), melaksanakan pengamatan (*observe*), dan mengadakan refleksi/ analisis (*reflection*).⁷⁵

Sehingga penelitian ini merupakan proses siklus spiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk modifikasi, perencanaan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya perhatikan siklus penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



⁷⁵ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 155

⁷⁶ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet.9, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 51

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa tahap pertama yang harus dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah rencana awal (*plan*) yang didalamnya terdapat rencana dari setiap siklus, meliputi RPP, metode, media, dan materi. Tahap kedua adalah tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melaksanakan pembelajaran pokok bahasan hukum bacaan qalqalah sesuai dengan rencana pembelajaran. Sedangkan observasi yaitu pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Tahap ketiga adalah refleksi (*reflect*) yaitu merupakan tahapan dimana peneliti introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian diteruskan dengan rencana yang direvisi (*revised plan*) yaitu guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama dengan tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila permasalahan setelah dilakukan refleksi dalam siklus pertama sulit diperoleh gambaran perbaikannya, maka sebaiknya dilakukan evaluasi, sebab evaluasi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan peneliti untuk menerapkan siklus berikutnya.

Rancangan peneliti dari tindakan ini adalah penelitian kolaborasi, hal ini didasarkan karena peneliti dilaksanakan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses berjalannya tindakan. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan saat berlangsungnya tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan saat berlangsungnya tindakan adalah teman sejawat dan guru kelas III.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian di MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas III dengan jumlah 35 peserta didik, terdiri dari 17 laki-laki dan 18 perempuan. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

- 1) Kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan wali kelas III MIN Pucung Ngantru Tulungagung terbuka untuk menerima dan mengharapkan pembaharuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas untuk memajukan sekolah.
- 2) Di MIN Pucung Ngantru Tulungagung sebelumnya belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih lebih mengarah ke *teacher centered* yang penjelasan materi didominasi oleh guru (metode ceramah) dan kurang memberi kesempatan peserta didik untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan cenderung monoton.
- 4) Peserta didik kurang termotivasi pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 5) Hasil belajar peserta didik yang diperoleh dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan nilai ulangan tengah semester masih relatif rendah dan berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Sedangkan KKM yang ditetapkan di MIN Pucung Ngantru Tulungagung adalah 75.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas III MIN Pucung Ngantru Tulungagung semester I tahun ajaran 2016/2017. Pemilihan peserta didik kelas III, karena kelas III merupakan tahap perkembangan berfikir anak semakin luas, rasa ingin tahu yang tinggi, dan peserta didik juga memiliki semangat belajar yang tinggi. Hal ini membutuhkan sebuah sarana yang bisa lebih meningkatkan semangat belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar Al-Qur'an Hadits menjadi meningkat. Alasan lain dipilihnya kelas III karena peserta didik kelas III termasuk kelas rendah yang membutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi hukum bacaan qalqalah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁷ Data yang terkumpul akan dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Albeta, 2012), hal. 224

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁸ Tes juga dikatakan sebagai alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara boleh dikatakan tepat dan cepat.⁷⁹

Tes disini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik guna mendapatkan data kemampuan peserta didik tentang materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tes yang digunakan adalah soal isian yang dilaksanakan pada saat *pre tes*, dan uraian pada saat *pos tes* I. Untuk *pos tes* II menggunakan pilihan ganda dan isian, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan hukum bacaan qalqalah.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Tes pada awal penelitian (*pre test*), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang pokok bahasan yang akan di ajarkan.
- 2) Tes pada setiap akhir tindakan (*post test*), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 150

⁷⁹ Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 86

terhadap pokok bahasan yang di ajarkan dengan menggunakan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan hukum bacaan qalqalah.

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian⁸⁰

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
1	2	3	4	5
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran dengan meggunakan metode *card sort*, digunakan rumus *percentages correction* (Penilaian dengan menggunakan persen).

Rumusnya adalah sebagai berikut ini :⁸¹

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan
 R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar
 N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 : Bilangan tetap.

Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

⁸⁰ Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 122

⁸¹ Ngalm Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 112

2. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁸² Pengamatan atau observasi sebagai suatu teknik yang dilakkkkan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, secara pencatatan , dan secara sistematis.⁸³

Observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terencana terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktifitas peserta didik.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu observer lain, yakni guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III dan seorang teman sejawat. Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan oleh pengamat. Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran dicari persentase nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

⁸² Syaiful Bahri Djamarah, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 9

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
$90\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat Baik
$80\% \leq NR \leq 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq NR \leq 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq NR \leq 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR \leq 60\%$	E	0	Sangat Kurang

Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁸⁴ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dalam melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸⁵ Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian terhadap sesuatu.⁸⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIN Pucung Ngantru Tulungagung dan peserta didik kelas III. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian serta perkembangan peserta didik setelah diterapkannya metode *card sort* dalam pembelajaran. Bagi peserta didik, wawancara dilakukan untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

⁸⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 145

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 189

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka penyimpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁸⁷ Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata – kata kunci, frasa, pokok – pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Catatan lapangan dilakukan selama penelitian berlangsung meliputi suasana kelas, aktivitas guru dan peserta didik yang tidak terekam dalam lembar observasi.

Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁸⁸ Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan, atau keberhasilan belajar peserta didik juga dapat dilengkapi atau diperkaya dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen. Sebagai informasi mengenai kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bukan tidak mungkin pada saat-saat

⁸⁷Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 209

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 274

tertentu sangat diperlukan sebagai bahan pelengkap bagi peserta didik dalam melakukan evaluasi belajar.⁸⁹

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto, laporan hasil belajar, data-data kelembagaan seperti profil MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Adapun instrument dokumentasi sebagaimana terlampir

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁹⁰ Penelitian Tindakan Kelas ini proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi (pengamatan) pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan.

Perlu diketahui dalam menganalisa data pada penelitian ini ada tiga alur yaitu reduksi data, paparan data, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Milles dan Huberman dalam Tatag Yuli Eko Siswono, yang meliputi 3 hal yaitu:⁹¹

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang

⁸⁹ Anas, Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 90

⁹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011),, hal. 95-96

⁹¹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar & Meneliti*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 29.

bermakna.⁹² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti mereduksi data ini dibantu teman sejawat dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Melalui diskusi ini, maka hasil yang diperoleh dapat maksimal dan diverifikasi.

b. Penyajian data (*Data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data Penelitian Tindakan Kelas adalah teks yang berbentuk naratif. Melalui penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Hasil reduksi tersebut, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang: (1) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan; (2) Perlunya perubahan tindakan; (3) Alternatif tindakan yang dianggap paling

⁹² *Ibid*, hal. 29.

tepat; (4) Anggapan peneliti, teman sejawat, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III yang terlibat pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan; (5) Kendala dan pemecahan.⁹³

c. Penarikan kesimpulan (*Conclucion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu ada verifikasi yang bertujuan untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat.

E. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar atau pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi mencapai 75% dan peserta didik yang mendapat nilai 75 setidaknya 75% dari jumlah seluruh peserta didik.

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 250

Agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, sebagaimana yang dikatakan E. Mulyasa yang menyatakan bahwa:

“Kualitas pembelajaran di dapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.”⁹⁴

Indikator proses pembelajaran yang diterapkan dari penelitian ini adalah 75% dari peserta didik kelas III yang telah mencapai minimal 75 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan hukum bacaan qalqalah. Penempatan nilai 75 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kepala madrasah serta teman sejawat berdasarkan tingkat kecerdasan peserta didik dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan di MIN Pucung Ngantru Tulungagung dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai.

F. Prosedur Penelitian

Secara umum kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pendahuluan (pra- tindakan) dan tahap tindakan:

1. Tahap Pendahuluan (pra- tindakan)

Penelitian ini dimulai dengan tindakan pendahuluan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam

⁹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 101-102

pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat izin penelitian kepada IAIN Tulungagung.
- b. Melakukan dialog dengan kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan dialog dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Pucung Ngantru Tulungagung pokok bahasan hukum bacaan qalqalah tentang penerapan metode pembelajaran *Card Sort*.
- d. Menentukan sumber data.
- e. Menentukan subyek penelitian.
- f. Membuat soal tes awal.
- g. Melakukan tes awal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolabulator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*act*), tahap observasi (*observe*), tahap refleksi. Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan dalam siklus kesatu disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan pra tindakan. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pembelajaran *Card Sort*.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu hukum bacaan qalqalah.
- c) Mempersiapkan kartu berupa potongan ayat tentang materi hukum bacaan qalqalah dan lembar *Post Test* Siklus I.
- d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *card sort*. Diawali dengan persiapan pembelajaran, yaitu mempersiapkan materi pelajaran hukum bacaan qalqalah, adapun proses pembelajaran meliputi: membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, membagi kartu yang bertuliskan materi hukum bacaan qalqalah secara acak, peserta didik diberi kesempatan untuk mengelompokkan materi hukum bacaan qalqalah sesuai dengan kategori, peneliti memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian, dan pemberian poin. Kegiatan akhir, peneliti mengarahkan

peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama, kemudian peneliti memberikan motivasi agar peserta didik giat belajar. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan salam.

Pembelajaran tersebut juga diadakan tes secara individual (*Post Test* Siklus I) yang diberikan diakhir tindakan, berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi.

3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penelitian untuk mengetahui kemampuan berpikir peserta didik kelas III mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran atau tindakan, tujuan diadakannya pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan sebagai efek samping. Pengamatan dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*, sikap peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Kegiatan pengamatan ini diamati dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

4) Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan atau pada akhir siklus I. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendiskusikan dan menentukan kesimpulan dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi dimanfaatkan sebagai masukan untuk memodifikasi, menyempurnakan dan menyusun rencana pembelajaran selanjutnya dijadikan dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus berikutnya. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain: (a) menganalisa tindakan siklus I, (b) mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I, (c) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I. Perencanaan tindakan ini dipusatkan kepada sesuatu yang belum dapat terlaksana dengan baik pada tindakan siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan yang telah disusun dalam rencana tindakan siklus II.

3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan observasi ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus II, sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4) Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menganalisa tindakan siklus II.
- b) Mengevaluasi hasil dari tindakan siklus II.
- c) Melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh

Dari hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.